

PO LYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG

DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Assignment Report, April 2020

Helen Tri Puspita/17.13451.022

Microbiology Digging Well Water Quality Overview in Tanjung Sari Village Working Area of Tanjung Sari Inpatient Health Center Natar District South Lampung Regency 2020 xvii, 49 Pages, 5 Tables, 11 Appendices, and 1 Figure.

ABSTRACT

Water is an important component of the environment for life. Living things on this earth can not be separated from the need for water. Water pollution is the entry or insertion of living things, substances, energy and or other components into water by human activities, so that the quality of water drops to a certain dangerous level which causes water to no longer function in accordance with its designation. Dug well water used by residents is only used for bathing, washing, toilet (MCK), not for drinking needs. This is because the quality of dug well water does not meet health requirements, one of which is microbiological quality requirements. The purpose of this study was to determine the physical picture of the state of construction of dug wells including (pollutant sources, well walls, floors, drainage and bucket) in the village of Tanjung Sari and determine the quality of dug well water microbiologically in the village of Tanjung Sari.

This type of research is descriptive research, which is a type of research that provides a description or description of the quality of dug well water microbiologically the location of sampling is in the dug well water the working area of tanjung sari health center in natar district of south lampung regency and south Lampung sustainable. The results of the study illustrate the physical condition of 94 respondent wells, as many as 91 respondent wells (96.9%) with construction of wells that do not meet the requirements and who fulfill the requirements there are 3 wells or as many as (3.1%). And the number of dug wells that meet the water quality requirements of dug wells in microbiology, especially E.coli. and coliform only 1 well (1.1%) while that did not meet the requirements of 93 wells (98.9).

Based on these data, in order to prevent pollution from dug well water, the community improved the physical condition of dug wells according to the requirements, including the distance from the pollutant more than 10m then the well wall as deep as 3m, parapet wall as high as 70-75cm, floor, well closing, and drainage.

Keywords: Dug Well Construction, Microbiological Water Quality

Reading List: (1994-2018)

POLITEKNAIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, April 2020

Helen Tri Puspita/17.13451.022

Gambaran Kualitas Air Sumur Gali Secara Mikrobiologi Di Desa Tanjung Sari Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020 xvii, 49 Halaman, 5 Tabel, 11 Lampiran, dan 1 Gambar.

RINGKASAN

Air merupakan komponen lingkungan yang penting bagi kehidupan. Makhluk hidup di muka bumi ini tak dapat terlepas dari kebutuhan akan air. Pencemaran air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang membahayakan yang mengakibatkan air tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Air sumur gali yang digunakan warga hanya digunakan untuk mandi, cuci, kakus (MCK), bukan untuk kebutuhan minum. Hal ini dikarenakan dari kualitas air sumur gali belum memenuhi syarat kesehatan, yang salah satunya syarat kualitas mikrobiologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fisik keadaan konstruksi sumur gali meliputi (sumber pencemar, dinding sumur, lantai, drainase dan timba) di desa Tanjung Sari dan mengetahui kualitas air sumur gali secara mikrobiologi di desa Tanjung Sari.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian mengenai gambaran kualitas air sumur gali secara mikrobiologi lokasi pengambilan sampel yaitu di air sumur gali wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium Alam Lestari. Hasil penelitian gambaran kondisi fisik dari 94 sumur responden, sebanyak 91 sumur responden (96,9%) dengan konstruksi sumur yang tidak memenuhi syarat dan yang memenuhi syarat ada 3 sumur atau sebanyak (3,1%). Dan jumlah sumur gali yang memenuhi syarat kualitas air sumur gali secara mikrobiologi khususnya E.coli. dan coliform hanya 1 sumur (1,1%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat 93 sumur (98,9%).

Berdasarkan data tersebut maka untuk mencegah terjadinya pencemaran pada air sumur gali masyarakat memperbaiki kondisi fisik sumur gali sesuai dengan persyaratan, meliputi jarak dari pencemar lebih dari 10m lalu dinding sumur sedalam 3m, dinding parapet setinggi 70-75cm, lantai, penutupan sumur, dan drainase.

Kata kunci : Konstruksi Sumur Gali, Kualitas Air Secara Mikrobiologi

Daftar Bacaan : (1994-2018)